



**YAYASAN PKMK
NUSANTARA**

RENCANA STRATEGIS

**RENSTRA 2026-2030
YAYASAN PKMK NUSANTARA**



Telp : (0251)-7543582
E-mail : infoesmi@ypkmk.nusantara.or.id
Web : ypkmk-nusantara.or.id
Wisma Griya Nusa Bangsa
Jln. KH. Sholeh Iskandar km 4,
Cibadak, Tanah Sareal.
Kota Bogor - 16166

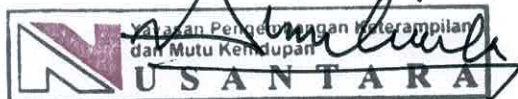
LEMBAR PENGESAHAN

1. Bahwa telah dilaksanakan Rapat Pleno Pembina untuk Pembahasan dan Persetujuan Renstra Yayasan PKMK Nusantara 2026-2030 secara daring dan luring pada tanggal 13 November 2025 Jam 10.00 sampai dengan selesai, bertempat di ruang rapat Wisma Griya Nusa Bangsa – Bogor dihadiri oleh Organ Pembina, Organ Pengawas dan Organ Pengurus dan perwakilan Penasehat Pengurus dengan metode hybrid dan daftar hadir terlampir;
2. Sesuai dengan Notulensi rapat tanggal 13 November 2025, secara aklamasi organ pembina sepakat Renstra 2025-2030 dapat disahkan dan ditindaklanjuti;
3. Sesuai dengan Pasal 32 ayat (2) Anggaran Rumah Tangga Yayasan PKMK Nusantara revisi Tahun 2025, menyebutkan bahwa Renstra pada tingkat Yayasan disusun oleh Pengurus pada awal masa jabatannya dan disahkan dalam Rapat Pembina;
4. Atas dasar butir 1, 2, dan 3, Pembina mengesahkan Renstra Yayasan PKMK Nusantara 2026-2030 sebagai pedoman pengelolaan Yayasan periode waktu 2026-2030.

Disahkan di : Bogor

Tanggal : 13 November 2025

Yayasan Pengembangan Keterampilan
Dan Mutu Kehidupan Nusantara
Ketua Pembina,



Dr. Ir. Sempa Ukur Sinulingga

TIM PENYUSUN

Penasehat:

1. Prof. Dr. Ucu Cahyana, M.Si.
2. Dr. Isbandriyati Mutmainah, S.E., M.SE.

Ketua:

Ir. Nining Sriwahyuni, M.M., Ph.D

Sekretaris :

Ir. Anggraini Purnami, M.M.

Anggota:

1. Dr. Mamay Maslahat, S.Si., M.Si.
2. Beni Hermawan, S.Si., M.Si.
3. Ir. Suyudi, M.M.
4. Ir. Choep Tolandho, M.M.
5. Rini Damayanti, S.Si., M.Pd.
6. Rosid, S.E., M.M.
7. Dra. Yuli Astuti, M.Si.
8. Dicky Qoharuddin

KATA PENGANTAR

Amanat pasal 32 Anggaran Rumah Tangga (ART) revisi 2025 Yayasan Pengembangan Keterampilan dan Mutu Kehidupan (PKMK) Nusantara menyebutkan bahwa setiap terjadi pergantian kepengurusan, Pengurus Baru wajib menyusun Rencana Strategis (Renstra) Yayasan PKMK Nusantara untuk jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan. Kepengurusan Yayasan PKMK Nusantara periode Tahun 2026-2030 telah terbentuk, dengan ini disusun Renstra sebagai arah kebijakan, strategi dan visi ke depan, dengan mengkaji dinamika kebutuhan masyarakat dan perkembangan pemanfaatan teknologi informasi untuk jangka waktu sampai tahun 2030.

Penyusunan Renstra berdasarkan Surat Keputusan Ketua Pengurus Yayasan PKMK Nusantara Nomor: 82.1/SK/YKPMK/VIII/2025 tanggal 15 Agustus 2025 tentang Tim Penyusun Visi, Misi Dan Rencana Strategis Yayasan Pengembangan Keterampilan Dan Mutu Kehidupan (PKMK) Nusantara. Tim Penyusun Renstra bertugas merumuskan visi, misi dan tujuan atas dasar masukan dari seluruh Organ Yayasan, Penasihat Yayasan, maupun Unit Kegiatan, selanjutnya Konsep hasil Tim Penyusun Renstra disosialisasikan di hadapan Organ Yayasan untuk memperoleh saran dan masukan perbaikan, penyusunan Renstra telah dilaksanakan dengan melibatkan seluruh *stakeholder* yang ada.

Ucapan terimakasih disampaikan kepada seluruh Organ Yayasan, Tim Penyusun Renstra dan seluruh *stakeholder* yang terlibat, sehingga Renstra ini dapat terwujud. Kami menyadari, masih banyak hal yang perlu dikembangkan untuk membangun Yayasan PKMK Nusantara ke depan sesuai dengan situasi dan kondisi yang sangat dinamis.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa meridhoi setiap niat baik dan upaya yang ditujukan untuk kemajuan Yayasan PKMK Nusantara. Aamiin.

Bogor, 13 November 2025

Yayasan Pengembangan Keterampilan
dan Mutu Kehidupan Nusantara

Ketua,



Yayasan Pengembangan Keterampilan
dan Mutu Kehidupan
USANTARA
Ir. Doddy Imron Cholid, MS

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| LEMBAR PENGESAHAN..... | i |
| TIM PENYUSUN..... | ii |
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Tinjauan Renstra 2017 - 2021..... | 2 |
| C. Dasar Hukum..... | 2 |
| D. Sistematika Renstra..... | 3 |
| BAB II GAMBARAN UMUM YAYASAN PKMK NUSANTARA..... | 4 |
| A. Profil Yayasan..... | 4 |
| 1. Identitas Yayasan..... | 4 |
| 2. Aset Yayasan..... | 5 |
| 3. Sarana Prasarana..... | 7 |
| B. Kondisi Lingkungan Strategis..... | 10 |
| 1. Perkembangan Pendidikan..... | 10 |
| 2. Kondisi Yang Diharapkan..... | 10 |
| BAB III ANALISIS SWOT..... | 12 |
| A. Visi..... | 12 |
| C. Misi..... | 12 |
| D. Tujuan:..... | 13 |
| E. IDENTIFIKASI FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL..... | 13 |
| 1. Identifikasi Faktor Internal..... | 14 |
| 2. Identifikasi Faktor Eksternal..... | 15 |
| F. Fantor Kunci Keberhasilan (FKK)..... | 19 |
| 1. Peta Kekuatan Organisasi..... | 21 |
| 2. Matriks Formulasi Strategi..... | 22 |
| BAB IV RENCANA STRATEGIS DAN PROGRAM PENGEMBANGAN..... | 23 |

| | |
|---|----|
| A. Rencana Strategi..... | 23 |
| B. Strategi Dan Program Kerja..... | 25 |
| BAB V STANDAR MONITORING, EVALUASI, DAN PENGAWASAN | 36 |
| A. Monitoring dan Evaluasi..... | 36 |
| B. Pengawasan..... | 36 |
| C. Indikator dan Ukuran Kinerja Monitoring dan Evaluasi. | 36 |
| BAB VI PENUTUP | 38 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2. 1 Kondisi Aset Tanah Yayasan Tahun 2025..... | 6 |
| Tabel 2. 2 Perkembangan Aset Kendaraan Tahun 2021 - 2025 | 7 |
| Tabel 2. 3 Kondisi Bangunan Gedung Yayasan Tahun 2025..... | 7 |
| Tabel 2. 4 Kondisi Sarana Tahun 2025 | 9 |
| Tabel 3. 1 Matriks Urgensi..... | 18 |
| Tabel 3. 2 Matriks Opportunity (Peluang) dan Threats (Hambatan)..... | 18 |
| Tabel 3. 3 Faktor Kunci keberhasilan Faktor Internal | 19 |
| Tabel 3. 4 Faktor Kunci keberhasilan Faktor Eksternal..... | 20 |
| Tabel 3. 5 Matriks Formulasi Strategi..... | 22 |
| Tabel 4. 1 Strategi, Program Kerja, Kegiatan, Indikator Kinerja, Output, Outcome . | 26 |
| Tabel 4. 2 Jadwal Program Kerja Dan Kegiatan..... | 32 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 3. 1 Bagan Alir Penyusunan Renstra | 14 |
| Gambar 3. 2 Peta Kekuatan Organisasi..... | 21 |
| Gambar 4. 1 Roadmap Yayasan PKMK Nusantara 2021-2040..... | 23 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Yayasan Pengembangan Keterampilan dan Mutu Kehidupan (PKMK) Nusantara berdiri sejak Tanggal 20 Mei 1982 berdasarkan Akta Pendirian Nomor 37 Tanggal 27 Mei 1982 yang dibuat di hadapan Notaris Imas Fatimah, S.H. dan disahkan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Nomor 302 Tanggal 03 Juni 1982, yang telah diubah dengan Akta Nomor 30 Tanggal 23 Desember 2010 dengan perbaikan melalui Akta Nomor 28 Tanggal 23 Februari 2011 yang dibuat oleh Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn. di Jakarta sesuai dengan UU Nomor 16 Tahun 2001 Jo. UU Nomor 28 Tahun 2004 tentang Yayasan.

Berdasarkan perubahan di atas, Anggaran Dasar telah disesuaikan dengan Akta Nomor 29 tanggal 19 Oktober 2011 dan disahkan dengan Keputusan Menhukham Nomor AHU-2011 AH 01 04, Tanggal 25 Oktober 2011. Yayasan PKMK Nusantara bersifat independen yang bergerak di bidang sosial khususnya pendidikan menengah kejuruan dan pendidikan tinggi, memiliki beberapa unit kegiatan, yaitu:

1. Universitas Nusa Bangsa (UNB) di Kota Bogor;
2. SMK AK Nusa Bangsa di Kota Bogor;
3. SMK Nusa Bangsa di Kabupaten Bogor;
4. SMK Jenderal Bambang Sugeng (JBS) di Kabupaten Temanggung Jawa Tengah;
5. Griya Nusa Bangsa di Kota Bogor.

Rencana Strategis (Renstra) untuk jangka waktu 5 tahun (2026-2030) wajib disusun Pengurus baru berdasarkan amanat Anggaran Rumah Tangga (ART) Bab IX Pasal 32 Ayat (2) yang mengarahkan strategi dan kebijakan serta program dan kegiatan. Sebagai dasar penyusunan Renstra dimaksud telah diterbitkan Surat Keputusan (SK) Ketua Pengurus Yayasan PKMK Nusantara Nomor 82.1/SK/YPKMK/VIII/2025 tanggal 15 Agustus 2025 tentang Tim Penyusun Visi, Misi dan Rencana Strategis (renstra) Yayasan Pengembangan Keterampilan dan Mutu Kehidupan (YPKMK) Nusantara.

Pencapaian program dan kegiatan Renstra tahun 2021 – 2025 secara umum dapat terealisasi, namun Program Peningkatan Status Dan

Pendayagunaan Aset harus dilanjutkan menuju kepastian hukum, dengan tata kelola Yayasan yang semakin baik menuju profesional.

B. Tinjauan Renstra 2021 - 2025

Renstra Tahun 2021-2025 yang memuat program dan kegiatan, secara umum dapat tercapai. Namun, untuk program pemberdayaan aset terutama kegiatan sertifikasi harus dilanjutkan, menuju kepastian hukum seluruh aset yang tidak bergerak (tanah).

Rencana Induk Pengembangan (*Roadmap*) Yayasan PKMK Nusantara 2021-2040 masih relevan dan dapat diwujudkan sebagai *roadmap* 15 tahun kedepan, dengan asumsi setiap tahapan pengembangan, dapat diwujudkan dalam Renstra jangka pendek (5 tahunan). Program dan kegiatan strategis selama lima tahun ke depan harus menitikberatkan pada perbaikan tata kelola Yayasan, mengatasi kesulitan keuangan, peningkatan Kinerja UNB dan pengembangan Unit SMK.

C. Dasar Hukum

1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang No.28 Tahun 2004 tentang Perubahan Undang-undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan.
3. Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 63 Tahun 2008 tentang Pelaksanaan Undang-undang tentang Yayasan
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Perguruan Tinggi,
6. Peraturan Pemerintah RI Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
7. Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomor: AHU-7011.AH.01.04 Tahun 2011 tentang Pengesahan Yayasan Pengembangan Keterampilan dan Mutu Kehidupan (PKMK) Nusantara sebagai Badan Hukum.
8. Anggaran Dasar (AD) Yayasan Pengembangan Keterampilan dan Mutu Kehidupan (PKMK) Nusantara
9. Anggaran Rumah Tangga (ART) Yayasan Pengembangan Keterampilan dan Mutu Kehidupan (PKMK) Nusantara.
10. Renstra Yayasan PKMK Nusantara Tahun 2021-2025

D. Sistematika Renstra

Sistematika Renstra Yayasan PKMK Nusantara 2026-2030 sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Tinjauan Renstra 2021 – 2025
- C. Landasan Hukum
- D. Sistematika Renstra

BAB II GAMBARAN UMUM YAYASAN PKMK NUSANTARA

- A. Profil Yayasan
 - 1. Identitas Yayasan
 - 2. Aset Yayasan
 - 3. Sarana Prasarana
 - 4. Pegawai Yayasan
 - 5. Sumber Pembiayaan
- B. Kondisi Lingkungan Strategis
 - 1. Perkembangan Pendidikan
 - 2. Penelusuran
 - 3. Masalah-masalah yang sering timbul

BAB III ANALISIS SWOT

- A. Penentuan strategi Yayasan didasarkan Visi dan Misi Yayasan
- B. Identifikasi Faktor Internal dan Eksternal
- C. Matrik Urgensi
- D. Formulasi Strategi

BAB IV RENCANA STRATEGIS DAN PROGRAM PENGEMBANGAN

- A. Rencana Strategis
- B. Program Pengembangan

BAB V MONITORING DAN EVALUASI

- A. Monitoring
- B. Evaluasi

BAB VI PENUTUP

BAB II

GAMBARAN UMUM YAYASAN PKMK NUSANTARA

A. Profil Yayasan

1. Identitas Yayasan

Nama yayasan: Yayasan Pengembangan Keterampilan dan Mutu Kehidupan Nusantara (disingkat Yayasan PKMK Nusantara).

a. Akta Pendirian

- 1) Yayasan PKMK Nusantara didirikan pada 20 Mei 1982 dengan Akta Nomor 37 Tahun 1982 yang diterbitkan oleh Notaris Imas Fatimah, S.H., Akta ini disahkan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 03 Juni 1982 No. 307. Akta ini juga tercatat dalam tambahan Berita Negara RI tanggal 13-12-2005 Nomor: 99;
- 2) Dalam perjalanannya Akta Pendirian Yayasan mengalami 5 (lima) kali perubahan sesuai kepentingan Yayasan;
- 3) Sehubungan dengan Undang-Undang Yayasan Tahun 2001, Akta Pendirian Yayasan perlu disesuaikan. Penyesuaiannya tertuang dalam Akta Nomor 30 tanggal 23 Desember 2010, Akta No. 28 tanggal 23 Februari 2011, dan Akta Nomor 29 tanggal 19 Oktober 2011 yang kesemuanya diterbitkan oleh Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan. Akta tersebut telah disampaikan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia untuk mendapat pengesahan dan Akta ini telah disahkan melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia tanggal 25 Oktober 2011 Nomor: AHU-7011.AHA.01.04 tahun 2011. Terakhir Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia tanggal 16 Februari 2021 Nomor: AHU-0006157.AH.01.12 Tahun 2021.

b. Alamat Yayasan

Wisma Griya Nusa Bangsa, Jln. KH. Sholeh Iskandar km 4, Kelurahan Cibadak, Kecamatan Tanah Sareal, Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat. Kode Pos 16166, Telepon (0251)-7543582, dengan *E-mail*: infoesmi@ypkmk-nusantara.or.id *Web*: <https://ypkmk-nusantara.or.id>.

c. Rekening Bank :

- Nama Bank : BNI Kota Bogor
- Nomor Rekening : 001 502 2428
- Pemegang Rekening : YPKMK Nusantara

d. Organ Yayasan

1) Pembina

- Ketua : Dr. Ir. Sempa Ukur Sinulingga
Wakil Ketua : Ir. Nur Arifin Sahabudin Muhibat, M.Si.
- Sekretaris : Ir. Retno Sulistyowati
- Anggota : Dr. Ir. Barijadi Prawirosastro, M.S.
JA. Soetjipto
Ir. Sriyati Hadisaputro, M.S.

2) Pengurus

- Ketua : Ir. Doddy Imron Cholid, M.S.
- Sekretaris : Ir. Nining Sriwahyuni, MM., Ph.D.
: Ir. Anggraini Purnami, M.M.
- Bendahara : Ir. Choep Tolandho Mochtar, M.M.

3) Pengawas

- Ketua : Ir. Suyudi, M.M.
- Sekretaris : Ir. Bambang Budi Sarjono, M.S.

2. Aset Yayasan

Aset Yayasan terdiri dari aset tidak bergerak berupa tanah dan bangunan yang dikuasai oleh Yayasan, sedangkan Aset bergerak berupa mobil dan sepeda motor yang digunakan untuk operasional.

a. Aset Tidak Bergerak.

Aset tidak bergerak berupa bidang tanah yang dikuasai Yayasan berjumlah 10 (sepuluh) bidang seluas 48.587 m², tersebar di 5 lokasi. Legalisasi aset Yayasan yang semula hanya 3 (tiga) bidang tanah wakaf yang sudah bersertipikat atas nama Yayasan, saat ini bertambah 3 bidang bersertipikat HGB atas nama Yayasan yaitu 2 (dua) bidang di UNB dan satu bidang SMK Jampang Kabupaten Bogor.

SMK-AK dan Wisma Griya Nusa Bangsa pengurusan sertifikatnya baru selesai sampai keluar Surat Keputusan Pemberian HGB Nomor:133/HGB/BPN-10.09/XII/2023 tanggal 22 Desember 2023.

Pengganti tanah wakaf yang terkena pembangunan jalan Tol sudah diganti menjadi tanah wakaf kembali tersebar di dua tempat yaitu berupa kolam di belakang kampus UNB seluas 4.831 m² dan Tanah dan Bangunan Rumah tinggal di Jalan Pelita Jaya III No.5 Kel. Kedung Jaya, Kec. Tanah Sareal Kota Bogor seluas 535 m².

Tabel 2. 1 Kondisi Aset Tanah Yayasan Tahun 2025

| No | LOKASI | STATUS TANAH | | |
|----|---|---------------|-------------|--|
| | | LUAS (m2) | JML. BIDANG | KETERANGAN |
| 1. | UNIVERSITAS NUSA BANGSA (UNB) | 23.503 | 6 | a. Kampus seluas 17.725 m ² , terdiri dari: 1) Tanah Milik Wakaf 3 bidang: 5.745 m ² 2) HGB 2 bidang seluas 5.746 m ² dan 703 m ² 3) Tanah Pengganti Wakaf seluas 4.831 m ² dalam proses permohonan sertifikat |
| | | | | b. Milik Adat/girik 1 (satu) bidang seluas 749 m ² dalam proses permohonan sertifikat. |
| | | | | c. Kebun Percobaan (AJB) 1 (satu) bidang seluas 5.730 m ² |
| 2. | SMK-ANALIS KIMIA dan GNB | 17.310 | 1 | SK. Pemberian HGB Nomor:133/HGB/ BPN-10.09/XII/2023 tanggal 22 Desember 2023. |
| 3. | SMK NUSA BANGSA JAMPANG | 7.187 | 1 | Sertipikat HGB |
| 4. | SMK JBS TEMANGGUNG | 1.500 | 1 | a. Sewa Dari Pemda Dan PT KAI seluas 3.102m ² |
| | | | | b. Wakaf seluas 1.500 m ² |
| 5. | Tanah dan Bangunan Rumah tinggal di Jalan Pelita Jaya III No.5 Kel. Kedung Jaya, Kec. Tanah Sareal Kota Bogor | 535 | 1 | Pengganti Tanah Wakaf dalam proses permohonan sertifikat |
| | JUMLAH | 48.635 | 10 | |

Sumber: Yayasan Oktober 2025

b. Aset Bergerak

Tabel 2. 2 Perkembangan Aset Kendaraan Tahun 2021 - 2025

| No | SEKOLAH | 2021 | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | Kondisi |
|----|---------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|---------|
| | | Mobil | Motor | Mobil | Motor | Mobil | Motor | Mobil | Motor | Mobil | Motor | |
| 1 | UNB | 2 | 0 | 2 | 0 | 2 | 0 | 2 | 0 | 2 | 0 | BAIK |
| 2 | SMK-AK | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | BAIK |
| 3 | SMK-JBS | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | BAIK |
| 4 | SMK-NB | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| 5 | GNB | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |

Kondisi "aset bergerak" Yayasan berada di unit kegiatan UNB, SMK-AK dan SMK-JBS, sedangkan SMK NB Jampang dan Wisma GNB belum memiliki kendaraan. SMK-JBS sejak tahun 2020 sudah tersedia 2 (dua) unit mobil, Tahun 2023 mobil praktek bertambah 1 sehingga jumlahnya menjadi 3 unit, satu digunakan operasional dan 2 (dua) digunakan untuk praktek siswa, saat ini sepeda motor yang tersedia 1 unit.

3. Sarana Prasarana

Tabel 2. 3 Kondisi Bangunan Gedung Yayasan Tahun 2025

| No | Lokasi | Tapak | | | Kondisi | Keterangan |
|----|--------------------------------|---|------------------------------|-------------|--|---|
| | | Nomor **) | Luas Tapak (m ²) | Jml. Lantai | | |
| 1. | GRIYA NUSA BANGSA (GNB) | Lobby, Teras depan, Kelas Utama A (VIP) dipakai untuk kantor Yayasan, Kelas Standar B, Kantin, Kamar Asrama Putri dan Putra, Aula, Gudang, Dapur. | | 2 | Kondisinya kurang bagus. Banyak yang perlu diperbaiki. | - Perawatan rutin. - Sudah masuk sebagai aset Yayasan berdasarkan Surat Keputusan Pengurus Yayasan No.299a/SK/YPKMK/B/XII/2017 tanggal 18-12-2017. |
| | | A | 750 | 2,5 | - Sedang | - Perawatan kecil |
| | | B | 200 | 1 | - Sedang | - Perawatan kecil |
| | | C | 30 | 1 | - Kurang bagus. | - Kurang perawatan |
| 2. | UNIVERSI TAS NUSA BANGSA BOGOR | A1 | 392 | 2 | Sedang | - Perawatan rutin |
| | | A2 | 66 | 1 | Kurang bagus. | - Renovasi untuk Koperasi. |
| | | B | 288 | 2 | Sedang | - Renovasi pengaturan ruang. |
| | | C1 | 350 | 3 | Sedang | - Perbaikan lab. dan ruang dosen |

| No | Lokasi | Tapak | | | Kondisi | Keterangan |
|--------------------|---------------------------|--------------------|------------------------------|-------------|---|--|
| | | Nomor **) | Luas Tapak (m ²) | Jml. Lantai | | |
| | | C2 | 350 | 3 | Sedang | - Pengaturan ruang kuliah |
| | | C3 | 334 | 3 | Sedang | - Pengaturan ruang dosen |
| | | C4 | 180 | 4 | Bagus | - Perawatan rutin |
| | | Rumah Kaca | 88 | 1 | Kurang bagus | - Perbaikan ringan |
| | | Masjid | 250 | 1 | Sedang | - Perbaikan ringan |
| | | BEM | 100 | 1 | Kurang bagus | - Perbaikan ringan |
| | | Kantin | 100 | 2 | Bagus | - Dibangun yang lebih bagus. |
| | | Auditorium | 1.000 | 1,2 | Bagus | |
| | | - Seluruh bangunan | | | | |
| 3. | SMK-AK NUSA BANGSA, BOGOR | A | 480 | 3 | - Bagus | Ukuran sesuai standar yang ditetapkan Diknas. |
| | | | | | | |
| | | B1 | 168 | 2 | - Bagus | - |
| | | B2 | 90 | 2 | - Bagus | - |
| | | C1 | 180 | 2 | - Bagus | - |
| | | C2 | 90 | 2 | - Bagus | - |
| | | C3 | 180 | 2 | - Bagus | - |
| | | D | 126 | 1 | - Sedang | - |
| | | E | 5 | 1 | - Bagus | - Perawatan rutin POS Satpam. |
| F | 80 | 1 | - Bagus | - | | |
| - Seluruh bangunan | | | | | - Sudah masuk sebagai aset Yayasan berdasarkan Surat Keputusan Pengurus Yayasan No.299a/SK/YPKMK/B/XII/2017 tanggal 18-12-2017. | |
| 4. | SMK-NB JAMPANG | A | 360 | 1 | - Sedang | - Rehabilitasi ringan, |
| | | B | 380 | 1 | - Sedang | - Rehabilitasi ringan. |
| | | C | 25 | 1 | - Sedang | - Perawatan rutin |
| | | D | 20 | 1 | - Sedang | - Rehabilitasi ringan. |
| | | E | 50 | 1 | - Sedang | - Rehabilitasi ringan.. |
| | | F | 24 | 1 | - Sedang | - Perawatan rutin |
| | | Seluruh bangunan | | | | |
| 5. | SMK-JBS TEMANGGUNG | A | 504 | 1 | - Sedang | - Pemasangan papan nama sekolah dibuat dari beton. |
| | | B | 80 | 1 | - Sedang | - Perawatan rutin |
| | | C | 126 | 1 | - Bagus (2 ruang) | - Satu ruang direhab untuk laboratorium komputer. |

| No | Lokasi | Tapak | | | Kondisi | Keterangan |
|----|--------|------------------|------------------------------|-------------|---------|---|
| | | Nomor **) | Luas Tapak (m ²) | Jml. Lantai | | |
| | | D | 80 | 1 | - Bagus | - Perawatan rutin |
| | | E | 210 | 1 | - Bagus | - Pasang keramik |
| | | F | 180 | 1 | - Bagus | - Perawatan rutin |
| | | G | 72 | 1 | - Bagus | - Perawatan rutin |
| | | H | 72 | 1 | - Bagus | - Perbaikan ringan. Perbaikan atap bocor. |
| | | Seluruh bangunan | | | | Sudah masuk sebagai aset Yayasan berdasarkan Surat Keputusan Pengurus Yayasan No.299a/SK/ YPKMK/B/XII/2017 tanggal 18-12-2017. |

Tabel 2. 4 Kondisi Sarana Tahun 2025

| No. | Lokasi | Sarana dan Prasarana | Kondisi *) | | |
|---------------|-------------------------|-------------------------|------------|------------|------------|
| | | | Tahun 2019 | Tahun 2020 | Tahun 2021 |
| 1. | GRIYA NUSA BANGSA (GNB) | Fasilitas Kantor | Cukup | Cukup | Baik |
| | | Ruang Kantor | Cukup | Cukup | Baik |
| | | Meja Kerja dan Kursi | Cukup | Cukup | Baik |
| | | Meja Tamu | Cukup | Cukup | Baik |
| | | Ruang Pertemuan A dan B | Cukup | Cukup | Baik |
| | | Ruang Aula | Kurang | Kurang | Kurang |
| | | Asrama Putri | Cukup | Cukup | Cukup |
| | | Asrama Putra | Kurang | Kurang | Kurang |
| | | Kamar Penginapan | Kurang | Kurang | Kurang |
| | | Toilet | Kurang | Kurang | Kurang |
| | | Dapur | Kurang | Kurang | Kurang |
| | | Pembuangan sampah | Kurang | Kurang | Kurang |
| | | Taman | Kurang | Kurang | Kurang |
| Tempat parkir | Cukup | Cukup | Cukup | | |

B. Kondisi Lingkungan Strategis

1. Perkembangan Pendidikan.

- a. Regulasi kebijakan Pemerintah di bidang Pendidikan saat ini berdampak pada berkurangnya siswa/mahasiswa baru di Sekolah Swasta (SS)/Perguruan Tinggi Swasta (PTS), namun bagi Sekolah Negeri (SN)/Perguruan Tinggi Negeri (PTN) sangat menguntungkan. SN/PTN mudah membuka kompetensi/Prodi baru dan menutup yang lama, menambah jumlah peserta didik, akibatnya SN/PTN menyerap banyak siswa/mahasiswa baru.
- b. SN/PTN dengan dukungan pembiayaan penuh dari Pemerintah selain dukungan sarana – prasarana dan biaya peningkatan SDM.
- c. Sekolah Swasta (SS)/Perguruan Tinggi Swasta (PTS) harus bersaing dengan SN/PTN maupun kompetitor sesama swasta untuk mendapatkan siswa/mahasiswa.
- d. Swasta perlu dukungan dana yang memadai untuk pembukaan prodi baru, dukungan infrastruktur berupa peralatan dan sarana-prasarana, peningkatan SDM, dan peningkatan akreditasi, agar dapat menarik minat siswa/ mahasiswa.
- e. Kebijakan Pemerintah membantu siswa dengan beasiswa/KIP Kuliah harusnya juga memberi bantuan kepada Badan Penyelenggara Pendidikan swasta. Dengan adanya SS/PTS menambah peluang bagi masyarakat untuk memperoleh Pendidikan yang lebih tinggi, berperan sangat besar membantu Pemerintah dalam ikut serta mencerdaskan anak bangsa.

2. Kondisi Yang Diharapkan

- a. Penyediaan sarana dan prasarana yang memadai dan memenuhi standar;
- b. Peningkatan kualitas guru/dosen;
- c. Peningkatan status akreditasi;
- d. Pengembangan kurikulum kompetensi/prodi yang unggul dan kompetitif;
- e. Peningkatan hasil penelitian berupa produk unggulan yang dipatenkan;
- f. Diversifikasi promosi yang memadai, baik media sosial, media cetak dan elektronik;
- g. Peningkatan Kesejahteraan pegawai;

- h. Keterpaduan pengelolaan Yayasan yang memenuhi prinsip-prinsip pemerintahan yang baik (*good governance*);
- i. Sinergitas antar organ Yayasan dengan Unit Kegiatan;
- j. Pengelolaan oleh Yayasan dalam bidang keuangan, kepegawaian dan sarana prasarana sesuai kewenangannya;
- k. Setiap Unit Kegiatan bertanggungjawab dalam pelaksanaan dan pengembangan di bidang masing-masing.
- l. Peningkatan monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan RAKPB/RKAS.

BAB III

ANALISIS SWOT

Analisis SWOT dibuat berdasarkan logika yang dapat memaksimalkan kekuatan maupun peluang yang ada, namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan dan ancaman/hambatan yang akan terjadi. Analisis SWOT membandingkan antara faktor eksternal dan faktor internal organisasi yaitu dengan komparasi antar faktor dan menilai keterkaitan antar faktor internal maupun eksternal.

Penyusunan RENSTRA 2026 -2030 menggunakan analisis SWOT yang bertujuan untuk menggali faktor internal dan eksternal di Yayasan. Rencana Strategis Pembangunan Yayasan lima tahun ke depan disesuaikan dengan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Tahun 2021 – 2040.

Issue utama YPKMK Nusantara yaitu belum tercapainya jumlah mahasiswa Universitas Nusa Bangsa (UNB) dan siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sesuai yang diharapkan. Kesulitan ini disebabkan beberapa permasalahan diantaranya: kurangnya promosi yang memadai, banyaknya kompetitor yang lebih berkualitas, Kurangnya minat calon peserta didik karena status akreditasi dan kompetensi yang ada, keterbatasan sarana dan prasarana, jumlah mahasiswa dan siswa yang mendaftar di bawah target, lemahnya koordinasi internal dan adanya kebijakan baru Pemerintah Daerah tentang penambahan kuota untuk Sekolah Negeri di Jawa Barat, serta kebijakan penerimaan mahasiswa baru oleh PTN-BH (Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum) pada jalur mandiri yang sangat ekspansif dan masif. Dari issue tersebut, dapat ditetapkan Visi dan Misi yang akan menjadi panduan penyelenggaraan program kerja lima tahun kedepan 2026 – 2030.

A. Visi

Menjadi Badan Penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan yang profesional untuk mendukung unit-unit yang berkarakter, unggul, berbasis inovasi, kewirausahaan dan memiliki nilai-nilai kebangsaan, berdaya saing global pada 2030.

C. Misi

1. Penyelenggaraan satuan pendidikan secara profesional;
2. Pengoptimalan kualitas dan kuantitas dosen, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang unggul berbasis inovasi;

3. Peningkatan sarana dan prasarana yang mendukung keberhasilan pendidikan dan yang berdaya saing global;
4. Pengembangan kewirausahaan yang kreatif dan inovatif untuk meningkatkan sumber-sumber pendanaan;
5. Peningkatan pembangunan karakter sumberdaya manusia yang bernilai kebangsaan;
6. Pengembangan perangkat peraturan dan sistem tata kelola yayasan yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel berbasis pemanfaatan teknologi informasi.

D. Tujuan:

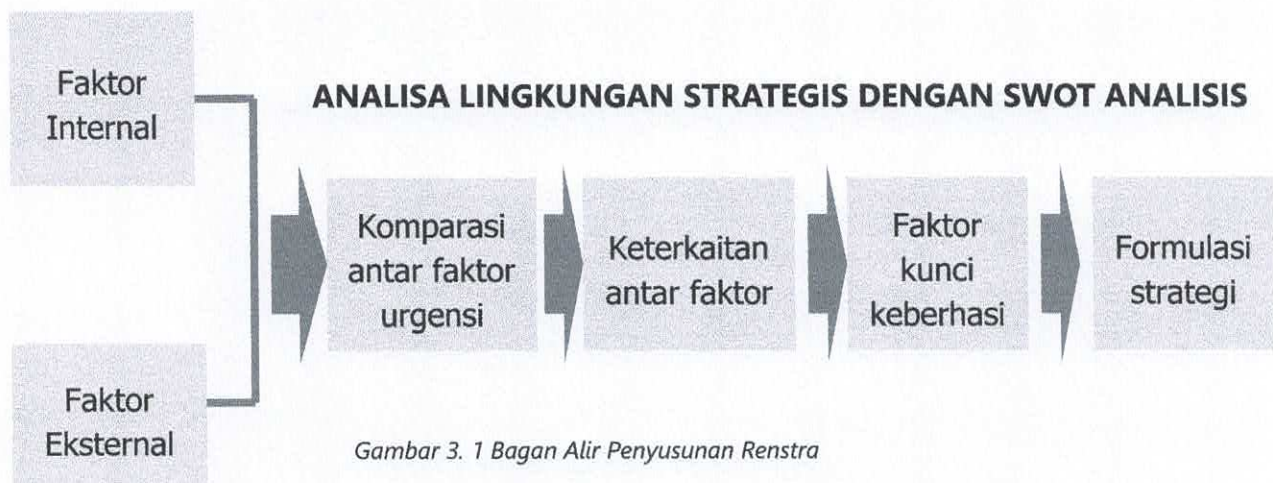
1. Tercapainya akreditasi unggul bagi semua unit pendidikan yang berada dibawah koordinasi yayasan;
2. Memiliki jaringan kerjasama pendidikan dengan pemerintah, dunia usaha dunia industri dan dunia kerja;
3. Tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung keberhasilan pendidikan dan berdaya saing global;
4. Memiliki berbagai jenis usaha yang mendukung kemandirian keuangan yayasan dengan mengoptimalkan pemanfaatan aset;
5. Terwujudnya sumberdaya manusia yang berkarakter dan bernilai kebangsaan
6. Terwujudnya perangkat peraturan dan sistem tata kelola yayasan yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.

E. IDENTIFIKASI FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL

Analisis organisasi merupakan langkah awal untuk merumuskan strategi yang hendak dicapai lima (5) tahun ke depan. Dengan menggunakan SWOT analisis maka dilakukan identifikasi faktor internal yaitu kekuatan dan kelemahan sedangkan faktor eksternal adalah peluang dan hambatan. Faktor-faktor tersebut akan memberikan gambaran yang jelas untuk merumuskan penyusunan program dan kegiatan yang akan dilakukan dengan mengacu strategi yang telah dirumuskan.

Formula strategi dapat ditemukan dengan melakukan analisis manajemen seluruh potensi organisasi, guna pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Tahapan formulasi strategi dapat dilihat pada bagan berikut:



1. Identifikasi Faktor Internal

Kekuatan dan kelemahan yang berasal dari dalam organisasi merupakan faktor internal yang akan diidentifikasi sebagai berikut:

a. **Strengths (Kekuatan)**

adalah kondisi internal organisasi yang memberikan dorongan kuat dan sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan organisasi yang posisi saat ini mengacu kepada RIP (Rencana Induk Pengembangan) yang berada pada tahap diversifikasi. Dari hasil diskusi melalui *Focus Group Discussion* (FGD) dapat diidentifikasi banyak kekuatan yang ada dan diseleksi dengan matriks USG (*Urgensi, Serious, Growth*), maka dapat dipilih tiga (3) kekuatan yang mempunyai bobot tertinggi sebagai berikut:

- 1) Aset berupa tanah telah memiliki kepastian hukum
Sebagian besar tanah sudah bersertifikat atas nama YPKMK, sebagian kecil masih dalam proses sertifikasi, khusus tanah SMK Bambang Soegeng Temanggung masih sewa tanah PT. KAI, Pemerintah Daerah dan tanah Kas Desa.
- 2) Ketersediaan SDM yang berkualitas
Secara kualitatif kondisi saat ini telah tersedia SDM yang berkualitas ada beberapa guru besar, lulusan strata tiga (3), lulusan strata dua (2) dan lulusan strata satu (1) baik di lingkungan Yayasan maupun Unit-unit.
- 3) Aksesibilitas lokasi strategis
Universitas Nusa Bangsa berlokasi di Jalan utama Sholeh Iskandar Bogor; SMK AK dan Griya Nusa Bangsa berlokasi sekitar 50 meter dari jalan utama.; SMK Nusa Bangsa Bogor berlokasi sekitar 100

meter dari jalan utama Jakarta Bogor. Sedangkan SMK Bambang Soegeng Temanggung berlokasi di pinggir jalan raya, walaupun sampai saat ini tanah tersebut masih menyewa dari pihak PT. KAI, Pemerintah Daerah dan Tanah Kas Desa.

b. Weaknesses (Kelemahan)

adalah kondisi internal organisasi yang diperkirakan akan menghambat kinerja organisasi dalam mencapai tujuan, hal ini akan mengakibatkan program dan kegiatan belum bisa dilaksanakan secara optimal.

Dari hasil diskusi dapat diidentifikasi masih terdapat banyak kelemahan, dengan matriks USG (*Urgensi, Serious, Growth*) dilakukan pembobotan dengan tiga (3) nilai tertinggi sebagai berikut:

- 1) Keterbatasan sumber pendanaan
Sumber keuangan terbesar saat ini berasal dari uang SPP mahasiswa/siswa, sedangkan sumber lainnya belum memberikan hasil yang signifikan, sehingga ketersediaan dana terbatas.
- 2) Ketersediaan pilihan jurusan/peminatan terbatas
Sebagian besar jurusan yang ada di Universitas Nusa Bangsa (UNB) kurang diminati oleh calon mahasiswa, namun demikian UNB sudah merencanakan tambahan empat (4) Prodi yang saat ini masih dalam proses. Jurusan di tingkat SMK saat ini sudah relatif memenuhi kebutuhan masyarakat, namun dengan adanya peraturan pemerintah tentang penambahan kuota bagi sekolah negeri, mengakibatkan jumlah siswa baru berkurang, karena banyak peminat yang pindah pilihan ke sekolah negeri.
- 3) Keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan
Sarana dan prasarana pendidikan yang tersedia masih belum memenuhi standar yang diharapkan, namun bisa memenuhi persyaratan minimal karena adanya keterbatasan anggaran;

2. Identifikasi Faktor Eksternal

Peluang dan hambatan yang berasal dari luar organisasi merupakan faktor eksternal yang akan diidentifikasi sebagai berikut:

a. Opportunities (Peluang)

adalah faktor-faktor lingkungan luar yang positif, yang dapat digunakan oleh Yayasan PKMK Nusantara sebagai pendorong untuk mewujudkan Visi, Misi, dan Tujuan Yayasan.

Berdasarkan diskusi teridentifikasi banyak peluang. Dengan matrix *Urgensi, Serious, Growth* (USG) dilakukan pembobotan diperoleh 3 nilai tertinggi sebagai berikut:

- 1) Terbangunnya kerjasama dengan DUDIKA (Dunia Usaha, Dunia Industri, Dunia Kerja)

Banyak peluang yang ditawarkan kepada para lulusan SMK maupun mahasiswa UNB untuk bekerja di bidang yang sesuai dengan kompetensinya. Saat ini terdapat beberapa mahasiswa UNB yang magang di Perusahaan Jepang, diantaranya Perusahaan Seiwa Wax Logistic Co. Ltd. dan Fujitake Shouten Co. Ltd. SMK telah melakukan kerjasama dengan PT Astra Indonesia, PT Sucofindo, Perusahaan Farmasi, PT Bonet, PT Ramayana dan PT AHASS. Kalau dikaji lebih lanjut ternyata peluang tersebut banyak, tinggal bisa memanfaatkan atau tidak.

- 2) Tersedia berbagai bantuan pendidikan dan kemudahan memperoleh beasiswa.

Bantuan pendidikan dapat berasal dari pemerintah antara lain Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K), Program Indonesia Pintar (PIP) dan Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Bantuan Pendidikan yang berasal dari pihak swasta diantaranya Qatar Charity/NGO. Setiap sumber bantuan pendidikan memiliki persyaratan masing-masing yang harus dipenuhi.

- 3) Tersedianya jejaring kerja dengan *stakeholder* di bidang Pendidikan. Unit kegiatan Yayasan dapat melakukan *study banding/best practice* dengan beberapa sekolah/perguruan tinggi (PT) lain yang lebih unggul. Hal dilakukan berdasarkan adanya MoU kerjasama dengan beberapa sekolah/PT tersebut. UNB telah menjalin kerjasama diantaranya dengan Institut Pertanian Bogor (IPB), Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional (STPN), Universitas Putera Malaysia, Universitas Kuningan, dan lain-lain.

b. Threats (Ancaman)

adalah faktor-faktor lingkungan luar yang dapat menghambat pelaksanaan program dan kegiatan yang akan dilakukan.

Berdasarkan hasil diskusi teridentifikasi terdapat beberapa ancaman/hambatan, dengan matrix USG dilakukan pembobotan dengan 3 nilai tertinggi sebagai berikut:

- 1) Banyaknya penyelenggara Pendidikan dengan kinerja lebih baik dan biaya rendah.

Hasil survei menunjukkan terdapat beberapa Lembaga Pendidikan yang berkualitas dengan biaya Pendidikan yang lebih murah. Misal: Universitas Pamulang dan Universitas Terbuka (UT).

- 2) Tingginya kesejahteraan tenaga pendidik dan dosen di lembaga pendidikan lain.

Tingginya kesejahteraan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di lembaga pendidikan lain. Hal ini akan memicu para tenaga pendidik dan kependidikan YPKMK Nusantara untuk bekerja di tempat lain yang lebih menjanjikan.

- 3) Dampak perubahan kebijakan Pemerintah dalam bidang Pendidikan yang menyulitkan penyelenggara Pendidikan.

Beberapa kebijakan pemerintah memberi dampak negatif terhadap kegiatan pendidikan swasta. Pada tahun 2025, setiap PTNBH mengeluarkan kebijakan menerima mahasiswa baru dengan kuota yang lebih dari biasanya melalui jalur mandiri. Selain itu adanya kebijakan Pemerintah daerah Jawa Barat yang menjadikan satu kelas di SMA/SMK negeri berjumlah 50 orang siswa yang biasanya hanya 30 orang siswa. Kebijakan ini telah mengancam eksistensi dan keberlanjutan sekolah dan PTS.

Berikut ditampilkan Matrik Urgensi yang menunjukkan berapa besar bobot faktor internal dan eksternal untuk mencapai visi, misi dan tujuan Yayasan PKMK Nusantara.

Tabel 3. 1 Matriks Urgensi

| Faktor Internal | | Faktor Yang Lebih Urgen | | | | | | Total | Bobot % |
|-------------------------------|--|-------------------------|---|---|---|---|---|-------|---------|
| Strength (Kekuatan) | | a | b | c | d | e | f | | |
| a. | Aset berupa tanah telah memiliki kepastian Hukum | | b | a | d | a | f | 2 | 13,33 |
| b. | Ketersediaan SDM yang berkualitas | b | | b | b | b | f | 4 | 26,67 |
| c. | Aksesibilitas lokasi strategis | a | b | | d | e | f | 1 | 6,67 |
| Weaknesses (Kelemahan) | | | | | | | | | |
| d. | Keterbatasan sumber-sumber pendanaan | f | f | f | d | e | d | 3 | 20 |
| e. | Ketersediaan pilihan jurusan/peminatan terbatas | a | b | e | e | | e | 3 | 20 |
| f. | Keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan | d | b | d | | e | f | 2 | 13,33 |

Tabel 3. 2 Matriks Opportunity (Peluang) dan Threats (Hambatan)

| FAKTOR EKSTERNAL | | Faktor Yang Lebih Urgen | | | | | | Total | Bobot % |
|------------------------------|---|-------------------------|---|---|---|---|---|-------|---------|
| Opportunity (Peluang) | | a | b | c | d | e | f | | |
| a. | Terbangunnya kerjasama dengan Dudika (Dunia Usaha, Dunia Industri, dan Dunia Kerja) | | b | a | a | a | f | 3 | 20 |
| b. | Tersedia Berbagai bantuan pendidikan dan kemudahan memperoleh bea siswa | b | | b | b | b | f | 4 | 26,66 |
| c. | Terbukanya jejaring kerja dengan stakeholder di bidang pendidikan | a | b | | c | c | c | 3 | 20 |
| Threats (Ancaman) | | | | | | | | | |
| d. | Banyaknya Penyelenggara Pendidikan dengan kinerja lebih baik dan biaya murah | a | b | c | | e | f | 1 | 6,67 |
| e. | Tingginya kesejahteraan tenaga pendidik dan dosen di lembaga pendidikan lain | a | b | c | e | | f | 1 | 6,67 |
| f. | Dampak perubahan kebijakan Pemerintah dalam bidang Pendidikan yang menyulitkan penyelenggara Pendidikan | f | f | c | d | f | | 3 | 20 |
| | | | | | | | | 15 | 100 |

KETERANGAN:

- ND = Nilai Dukungan
- BF = Bobot Faktor (%)
- NRK = Nilai rata-rata keterkaitan = Total : (n-1)
- NBK = Nilai Bobot Keterkaitan = BF x NRK
- NBD = Nilai Bobot Dukungan = ND x BF
- TNB = Total Nilai Bobot = NBD + NBK

Tabel Matriks tersebut menunjukkan tingkat urgensi antarfaktor internal maupun eksternal yang pembobotannya dinyatakan dalam persen.

F. Fantor Kunci Keberhasilan (FKK)

Dengan Matriks Evaluasi faktor internal dan eksternal yaitu membandingkan faktor urgensi antar faktor dan menghasilkan faktor kunci keberhasilan dengan memberikan nilai bobot.

Tabel 3. 3 Faktor Kunci keberhasilan Faktor Internal

| No | Faktor Internal | BF | ND | NBD | Faktor Yang Lebih Urgen | | | | | | | | | | | | NRK | NBK | TNB | FKK |
|----|--|-------|----|--------|-------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|------|-------|--------|-----|-----|
| | | | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | | | | |
| | Opportunity | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1. | Aset berupa tanah telah memiliki kepastian Hukum | 13,33 | 2 | 26,66 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2,82 | 37,51 | 64,17 | | |
| 2. | Ketersediaan SDM yang berkualitas | 26,67 | 4 | 106,68 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3,46 | 92,28 | 198,96 | I | |
| 3. | Aksesibilitas lokasi strategis | 6,67 | 1 | 6,67 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2,54 | 16,94 | 23,61 | | |
| | Weakness | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4. | Keterbatasan sumber-sumber pendanaan | 20 | 3 | 60 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 80 | 140 | III | |
| 5. | Ketersediaan pilihan jurusan/peminatan terbatas | 20 | 3 | 60 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2,18 | 43,64 | 103,64 | | |
| 6. | Keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan | 13,33 | 2 | 26,66 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2,63 | 34,98 | 61,64 | | |

Skala Likert :

- 5 : urgensi tinggi;
- 4 : sangat urgen;
- 3 : urgen;
- 2 : cukup urgen;
- 1 : tidak urgen

Tabel 3. 4 Faktor Kunci keberhasilan Faktor Eksternal

| No | Faktor Eksternal | BF | ND | NBD | Faktor Yang Lebih Urgen | | | | | | | | | | | | NRK | NBK | TNB | FKK |
|--------------------|---|-------|----|--------|-------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|------|-------|--------|-----|-----|
| | | | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | | | | |
| Opportunity | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7. | Terbangunnya kerjasama dengan Dudika (Dunia Usaha, Dunia Industri, dan Dunia Kerja) | 20 | 3 | 60 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3,18 | 63,6 | 123,6 | | |
| 8. | Tersedia Berbagai bantuan pendidikan dan kemudahan memperoleh bea siswa | 26,66 | 4 | 106,64 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3,36 | 89,38 | 196,02 | II | |
| 9. | Terbukanya jejaring kerja dengan stakeholder di bidang pendidikan | 20 | 3 | 60 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3,63 | 72,6 | 132,6 | | |
| Threat | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10. | Banyaknya Penyelenggara Pendidikan dengan kinerja lebih baik dan biaya murah | 6,67 | 1 | 6,67 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3,73 | 24,88 | 31,55 | | |
| 11. | Tingginya kesejahteraan tenaga pendidik dan dosen di lembaga pendidikan lain | 6,67 | 1 | 6,67 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3,54 | 23,65 | 30,32 | | |
| 12. | Dampak negatif kebijakan Pemerintah dalam bidang pendidikan | 20 | 3 | 60 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2,91 | 58,18 | 118,18 | | |

KESIMPULAN:

Dari hasil evaluasi faktor internal dan eksternal, maka diperoleh Faktor Kunci Keberhasilan (FKK) dengan bobot tiga tertinggi sebagai berikut:

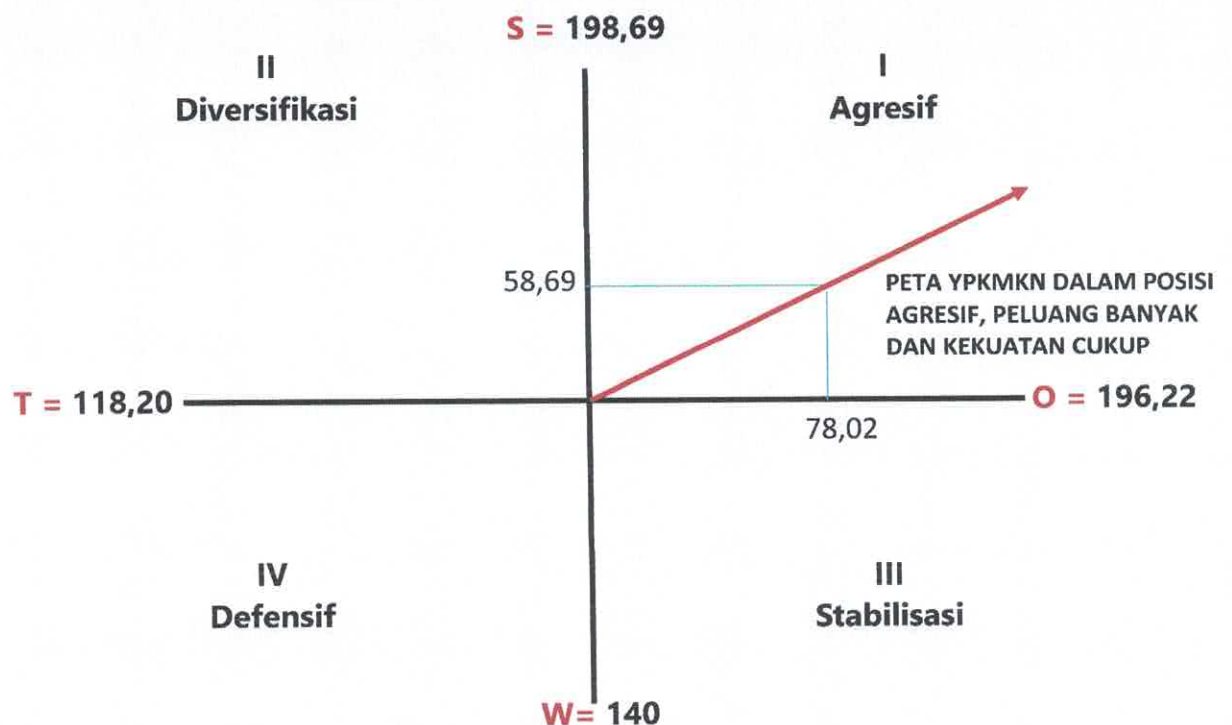
- I. Ketersediaan SDM yang berkualitas (kekuatan);
- II. Tersedia berbagai bantuan pendidikan dan kemudahan memperoleh beasiswa (peluang);
- III. Keterbatasan sumber-sumber pendanaan (kelemahan).

Keberhasilan Yayasan PKMK Nusantara sangat didukung oleh ketersediaan SDM yang berkualitas dan ketersediaan berbagai bantuan pendidikan dan kemudahan memperoleh beasiswa. Sedangkan keterbatasan sumber-sumber pendanaan sangat berpengaruh nyata terhadap kemajuan Yayasan. Penyusunan strategi yang tepat sasaran, diharapkan keterbatasan pada aspek pendanaan, pilihan jurusan/prodi dan sarana prasarana pendidikan dapat segera diatasi untuk pencapaian visi dan misi Yayasan yang telah ditetapkan.

1. Peta Kekuatan Organisasi

Dengan peta kekuatan organisasi maka dapat dihitung posisi organisasi saat ini berada pada kuadran I yaitu agresif, dimana peluang banyak namun kekuatannya cukup.

Gambar 3. 2 Peta Kekuatan Organisasi



Penjelasan:

Peta kekuatan organisasi menunjukkan posisi Yayasan PKMK Nusantara saat ini berada pada kuadran I yaitu Agresif dimana peta menunjukkan adanya peluang yang banyak, namun jika dibandingkan antara peluang dan kekuatan menunjukkan angka 8 : 6. Dengan demikian peluang menjadi dominan yang harus dimanfaatkan secara optimal untuk menjadi prioritas program kerja dengan kegiatan yang akan dilakukan.

2. Matriks Formulasi Strategi

Tabel 3. 5 Matriks Formulasi Strategi

| | | |
|--|---|--|
| Internal | Kekuatan (S) 1. Aset berupa tanah telah memiliki kepastian Hukum 2. Ketersediaan SDM yang berkualitas 3. Aksesibilitas lokasi strategis | Kelemahan (W) 1. Keterbatasan sarana dan sarana pendidikan 2. Ketersediaan pilihan jurusan terbatas yang belum mengakomodir kebutuhan Masyarakat 3. Keterbatasan sumber-sumber pendanaan |
| Eksternal | | |
| Peluang (O) 1. Terbangunnya kerjasama dengan Dudika (Dunia Usaha, Dunia Industri, dan Dunia Kerja) dan alumni 2. Tersedia Berbagai bantuan pendidikan dan kemudahan memperoleh bea siswa 3. Terbukanya jejaring kerja dengan stakeholder di bidang pendidikan | SO Mengoptimalkan SDM yang berkualitas, asset, dan lokasi strategis untuk peningkatan kerjasama. | WO Mengoptimalkan perolehan, pemanfaatan dan pengelolaan bantuan pendidikan secara akuntabel. |
| Ancaman (T) 1. Kompetisi yang sangat tinggi antar Penyelenggara Pendidikan yang mempunyai kinerja lebih baik dengan biaya murah 2. Tingginya kesejahteraan tenaga pendidik dan dosen di lembaga pendidikan lain 3. Dampak perubahan kebijakan Pemerintah dalam bidang Pendidikan yang menyulitkan penyelenggara Pendidikan | ST Mengembangkan Kreatifitas dan Inovasi serta Kolaborasi berbasis IPTEK untuk mengatasi dampak negatif perubahan. di bidang Pendidikan. | WT Mengupayakan sumber pendanaan baru dan melakukan kerjasama dengan Pengelola Pendidikan yang profesional. |

Dari matriks tersebut dapat diformulasikan 4 strategi, yaitu:

1. *Strategi SO (Strength & Opportunity)*
Mengoptimalkan SDM yang berkualitas, asset, dan lokasi strategis untuk peningkatan kerjasama.
2. *Strategi WO (Weakness & Opportunity)*
Mengoptimalkan perolehan, pemanfaatan dan pengelolaan bantuan pendidikan secara akuntabel.
3. *Strategi ST (Strength & Threats)*
Mengembangkan Kreatifitas dan Inovasi serta Kolaborasi berbasis IPTEK untuk mengatasi dampak negatif perubahan. di bidang Pendidikan
4. *Strategi WT (Weakness & Threats)* Mengupayakan sumber pendanaan baru dan melakukan kerjasama dengan Pengelola Pendidikan yang profesional.

BAB IV

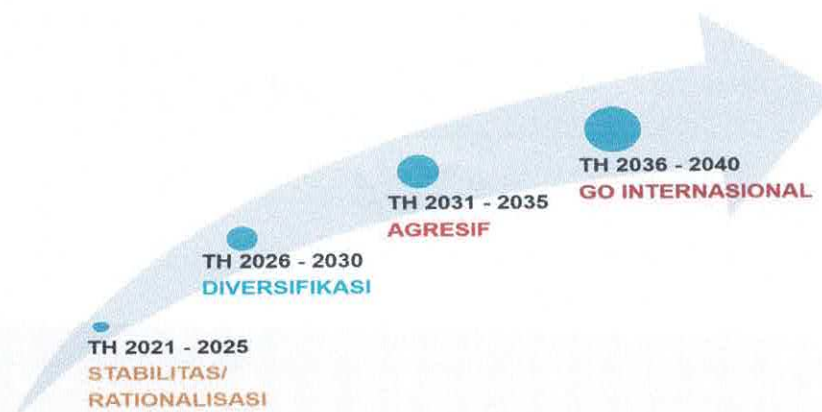
RENCANA STRATEGIS DAN PROGRAM PENGEMBANGAN

A. Rencana Strategis

Yayasan PKMK Nusantara telah merencanakan masa depan melalui penyusunan program, penyiapan sumber daya, dan pengaturan agar Visi, Misi dan Tujuan yang telah dirumuskan di masa depan tercapai. Rencana ini disusun dengan memperhatikan aspek fleksibilitas dan dinamisme. Perencanaan suatu institusi meliputi Rencana Jangka Panjang (25 tahunan), Rencana Jangka Menengah atau Rencana Strategis (5 tahun), dan Rencana Operasional (tahunan) yang dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT).

Renstra YPKMK Nusantara disusun sebagai dasar untuk penyusunan Renstra unit-unit kegiatan yang ada di bawahnya, yaitu Unit Kegiatan Pendidikan Menengah Atas (SMK) dan Pendidikan Tinggi (Universitas). Dalam penyusunan Renstra baik tingkat Yayasan ataupun tingkat Unit, *trend* global dan tantangan utama yang dihadapi oleh unit-unit kegiatan menjadi salah satu fokus perhatian. *Trend* global pendidikan di era ini diantaranya adalah masifikasi (proses peningkatan akses dan partisipasi masyarakat dalam pendidikan), globalisasi, dan pengaruh teknologi. Sedangkan tantangan utama dalam bidang Pendidikan adalah akses dan equity, mutu dan relevansi, serta tatakelola yang tidak efisien atau bahkan kurang baik.

YPKMK Nusantara dalam menjawab tantangan ini telah memiliki *roadmap* yang terdiri atas 4 (empat) tonggak capaian (*Milestone*) yang dapat digunakan untuk mengukur kemajuan dan keberhasilan strategi. Ke empat *Milestone* tersebut disajikan pada *Gambar 01*.



Gambar 4. 1 Roadmap Yayasan PKMK Nusantara 2021-2040

Tahun 2021 - 2025

STABILITAS atau bisa diistilahkan **RECOVERY**. Yayasanan PKMK masih banyak kelemahan (SDM bekerja paruh waktu dan bersifat pengabdian; terbatasnya sumber-sumber pendanaan dan belum terbangunnya sistem informasi yang terintegrasi dengan unit-unit dan antara unit). Pada sisi lain, Yayasanan PKMK memiliki peluang besar (banyaknya peluang kegiatan unit usaha yang dapat diselenggarakan oleh yayasan; banyaknya kebutuhan industri terhadap SDM profesional dan bersertifikat profesi dan masih banyaknya kebutuhan masyarakat terhadap pemberdayaan melalui kegiatan diklat). Stabilitas dimaknai bahwa program kerja selama periode tersebut difokuskan pada tiga hal yaitu penguatan kelembagaan, penataan organisasi dan penguatan jejaring yang selama ini masih menjadi penghambat bagi gerak langkah yayasan. Tiga hal tersebut menjadi dasar yang sangat penting bagi yayasan untuk dapat menjalankan fungsinya dan mengembangkan organisasinya.

Tahun 2026 – 2030

DIVERSIFIKASI Berdasarkan roadmap Yayasanan PKMK Nusantara berada pada fase diversifikasi, sehingga yayasan perlu melakukan penganekaragaman usaha dengan mengoptimalkan pemanfaatan aset dan SDM yang dimiliki. Pada tahap ini Yayasan perlu melakukan penguatan tata kelola/tata pamong yang transparan, partisipatif, responsif, efektif dan efisien, serta akuntabel; Penguatan SDM baik kualitas maupun kuantitasnya; Pengembangan sarana prasarana; dan menggali sumber-sumber pendanaan baru secara inovatif dan kreatif.

Tahun 2031 – 2035

AGRESIF menggambarkan upaya dengan memanfaatkan sumber daya dan kapabilitas yang dimiliki organisasi serta kegiatan yang terpadu dan terencana untuk menghadapi pesaing yang ada. Dengan asumsi tujuan pada tahap 2 (periode 2026 - 2030) sudah tercapai, yayasan sudah memiliki sumber daya dan aset yang berdaya saing tinggi, telah memiliki unit kegiatan yang memberi *return* yang positif, maka pada periode ini (2031–2035) Yayasan memiliki sumber daya yang kuat untuk mampu setara dengan yayasan-yayasan sejenis. Selain dari itu, yayasan mempersiapkan diri untuk memasuki tahap Go Internasional.

Tahun 2036 – 2040

GO INTERNASIONAL, menggambarkan kemampuan Yayasan PKMK Nusantara bersaing di skala internasional dengan memiliki unit-unit yang juga telah berskala internasional. Globalisasi menuntut semua unit kegiatan yayasan menempatkan diri pada posisi mampu bertindak agresif untuk bersaing di skala internasional.

B. Strategi Dan Program Kerja

Berdasarkan analisis kondisi internal dan eksternal yang dikaitkan dengan visi, misi dan tujuan, serta landasan filosofis dan hukum, maka komponen renstra terdiri atas strategi, program kerja, dan kegiatan. Terdapat empat strategi yang harus ditindaklanjuti dengan program kerja dan kegiatan. Empat strategi tersebut adalah:

1. Mengoptimalkan SDM yang berkualitas, asset, dan lokasi strategis untuk peningkatan kerjasama.
2. Optimalisasi pengelolaan lembaga dan mengoptimalkan bantuan *stakeholder* di bidang pendidikan secara akuntabel
3. Mengembangkan kreativitas dan inovasi serta kolaborasi berbasis IPTEK untuk mengatasi dampak negatif perubahan regulasi di bidang pendidikan, melalui kegiatan antara lain:
4. Mengembangkan sumber pendanaan baru dan kerjasama dengan Pengelola Pendidikan yang profesional.

Implementasi dari strategi berupa program kerja sebagai berikut:

- a. Fasilitasi Peningkatan Kualitas SDM;
- b. Penataan dan Pendayagunaan Aset;
- c. Fasilitasi Peningkatan Akuntabilitas dan Transparansi Kelembagaan;
- d. Fasilitasi Peningkatan Kerjasama/Perolehan Bantuan Pendidikan;
- e. Fasilitasi Peningkatan Promosi Unit-unit Yayasan;
- f. Fasilitasi pengembangan dan pemanfaatan *platform* digital, dan
- g. Fasilitasi Diversifikasi Usaha.

Program/kegiatan, indikator kinerja, *output*, dan *outcome* Yayasan PKMK Nusantara Tahun 2026-2030 menjadi acuan dalam penetapan dan capaian sasaran yang harus diwujudkan oleh unit-unit kegiatan.

Tabel 4. 1 Strategi, Program Kerja, Kegiatan, Indikator Kinerja, Output, Outcome

| STRATEGI | PROGRAM KERJA | KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA | OUTPUT | OUTCOME |
|---|--|--|--|--|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1. Mengoptimalkan SDM yang berkualitas, asset, dan lokasi strategis untuk peningkatan Kerjasama. | A. Fasilitasi Peningkatan Kualitas SDM | 1. Peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM melalui Pendidikan, Pelatihan, Workshop, sertifikasi kompetensi sebanyak 60 orang. | Terselenggaranya Pelatihan, Workshop, dan sertifikasi kompetensi sesuai norma dan standar yang dibutuhkan. | Kapasitas dan kompetensi SDM tersertifikasi sebanyak 60 orang. | Performa dan Profesional SDM meningkat |
| | | 2. Peningkatan Jabatan Akademik (JA) Dosen UNB menjadi Lektor 10 orang, Lektor Kepala 5 orang dan Guru besar 3 orang | JA dosen meningkat Lektor (10 orang), Lektor Kepala (5 orang) dan Guru besar (3 orang). | Akreditasi Prodi dan PT Meningkat, peluang penerimaan hibah kompetitif <ul style="list-style-type: none"> • nasional meningkat. • Kepercayaan <i>stake holder</i> meningkat. | Peningkatan kualitas dan kesejahteraan Dosen menuju peningkatan akreditasi. |
| | | 3. Perolehan beasiswa dari 5 (lima) sumber pendanaan. | Terealisasinya beasiswa dari 5 (lima) sumber pendanaan. | Pendidikan mahasiswa/ siswa lancar | Keberlanjutan PT/Sekolah terjaga |
| | B. Penataan dan Pendayagunaan aset | 1. Penyelesaian sertipikasi tanah sebanyak 5 (lima) bidang | Terselesaikan sertipikasi 5 (lima) bidang tanah. | 5 (lima) Bidang tanah bersertipikat atas nama Yayasan | Seluruh aset tanah yayasan telah mempunyai kepastian hak dan kepastian hukum |

| STRATEGI | PROGRAM KERJA | KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA | OUTPUT | OUTCOME |
|--|---|---|--|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| | | 2. Perolehan alternatif dukungan pembiayaan | Pembebanan Hak Tanggungan sertipikat aset tanah yayasan | Tersusunnya proposal pembiayaan | Tersedianya alternatif sumber dana kegiatan |
| | | 3. Penyusunan kerjasama pemanfaatan aset dengan <i>stakeholder</i> yang berkualitas sebanyak 5 paket | Terjalin kerjasama dengan DUDI 1. PT Galaxy Star 2. PT ZEN 3. PT. AlfaMart 4. PT AHASS | Peningkatan kerjasama dengan <i>stakeholder</i> yang berkualitas. | Termanfaatkannya seluruh aset Yayasan |
| 2. Optimalisasi pengelolaan lembaga dan mengoptimalkan bantuan stakeholder di bidang pendidikan secara akuntabel. | C. Peningkatan akuntabilitas dan transparansi kelembagaan | 1. Optimalisasi manajemen kelembagaan. a. Penyusunan RENSTRA. b. Fasilitasi Penyusunan RENSTRA Unit Kegiatan | 1. Manajemen kelembagaan optimal. | Tata kelola Unit optimal | Terwujudnya tata kelola kelembagaan sejalan dengan RENSTRA. |
| | | 2. Penataan regulasi Penyusunan Peraturan Integrasi Penerimaan Keuangan a. Penyusunan Revisi Peraturan Kepegawaian b. Penyusunan POB kerjasama kegiatan usaha | 2. Tersusunnya berbagai regulasi sesuai kebutuhan. | Peraturan dan Keputusan Yayasan | Tertib administrasi |
| | | 3. Tata kelola keuangan | 3. Tersusunnya Tata | Dokumen Perencana | Sarana kontrol |

| STRATEGI | PROGRAM KERJA | KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA | OUTPUT | OUTCOME |
|----------|--|---|--|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| | | a. Penyusunan Peraturan Integrasi Penerimaan Keuangan b. Penyusunan Rencana Keuangan (RKAPB, Revisi RKAPB dan RKAS). | Kelola keuangan terintegrasi melalui perencanaan yang akuntabel. | an Keua ngan Terin tegrasi | akuntabilitas keuangan |
| | | 4. Pengawasan, monitoring, evaluasi dan pembinaan. | 4. Tersusun nya Lapo ran Hasil Pemerik saan (LHP), laporan monito ring, evalu asi dan pembina an untuk ditindak lanjuti. | Dokumen LHP, Monitoring, evaluasi dan pembi naan. | Kinerja pelaksanaan program/ kegiatan lebih tertib |
| | | 5. Audit eksternal oleh Lembaga Audit independen. | 5. Tersusun nya neraca aset dan keuangan Penyeleng gara Pendidikan yang akuntabel. | Dokumen Neraca Aset dan Keuangan | Kemampuan lembaga penyeleng gara pendidi kan lebih kredibel dan memenuhi ketentuan peraturan perundang. |
| | D. Fasilitasi peningka tan kerjasa ma/perole han bantu | 1. Peningkatan status akredi tasi sekolah/ Perguruan Tinggi/prodi sebanyak 1 | Status akreditasi sekolah/ Perguruan Tinggi/prodi meningkat. | Peluang mendapat kan hibah pada skema | Peningkatan mutu pendidikan |

| STRATEGI | PROGRAM KERJA | KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA | OUTPUT | OUTCOME |
|----------|---|---|--|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| | an pendidikan | unit PT, 8 unit Prodi, 3 unit SMK, dan Unit Usaha. | | pendanaan lebih besar | |
| | | 2. Peningkatan kerjasama dengan Kemendikstisain tek, Kemendikdasmen, dan lembaga pendidikan lain 1 kali/tahun | Terjalannya koordinasi yang baik dengan Kemendikti saintek, Kemendikdasmen, dan lembaga pendidikan lain. | PT / Sekolah lebih dikenal dan memiliki <i>networking</i> yang luas. Tersusunnya MoU, PKS, kesanggupan memberikan bantuan | Kemudahan memperoleh bantuan pendidikan. |
| | | 3. Pengembangan kerjasama baik nasional/internasional dengan <i>stakeholder</i> (jumlah MoU dan PKS minimal 20 buah) | Terealisasinya MoU dan PKS minimal 20 buah. | Pelaksanaan kegiatan sesuai MoU dan PKS | Optimalisasi dan akuntabilitas bantuan pendidikan |
| | | 4. Peningkatan jumlah proposal bantuan pendidikan yang memenuhi persyaratan lolos. | 1 unit PT, 8 unit prodi dan 3 unit SMK. Tercapainya jumlah proposal yang memenuhi persyaratan lolos. | Peluang mendapatkan bantuan pendidikan pada skema pendanaan lebih besar | Peningkatan mutu pendidikan |
| | E. Fasilitasi Peningkatan Promosi unit-unit yayasan | Peningkatan tampilan unit kegiatan lebih menarik (pintu gerbang, gedung rektorat, sekolah, papan nama, serta fasilitas umum ATM | Tampilan unit kegiatan lebih menarik | Bertambahnya Penggunaan jasa | Bertambahnya sumber pendanaan |

| STRATEGI | PROGRAM KERJA | KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA | OUTPUT | OUTCOME |
|--|--|--|---|--|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| | | bank BJBS, <i>running text</i> , videotron). | | | |
| 3. Mengembangkan Kreativitas dan Inovasi serta Kolaborasi berbasis IPTEK untuk mengatasi dampak negatif perubahan regulasi di bidang Pendidikan. | F. Fasilitasi pengembangan dan pemanfaatan <i>platform</i> digital | 1. <i>Workshop</i> berbasis teknologi untuk seluruh tenaga pendidik dan kependidikan sebanyak 5 unit kegiatan. | Terlaksananya <i>Workshop</i> dan pelatihan sebanyak 5 unit kegiatan per tahun. | Terkelolanya platform digital dengan baik | Peningkatan citra unit. |
| | | 2. Pengembangan media konten digital yang edukatif, kreatif dan interaktif di 5 medsos | Terealisasi pengembangan media konten digital di 5 medsos | Setiap Unit memiliki produk inovasi dan konten digital pendidikan. | Peningkatan kualitas pembelajaran yang berbasis teknologi dan mampu beradaptasi global |
| 4. Mengembangkan sumber pendanaan baru dan kerjasama dengan Pengelola Pendidikan yang profesional. | G. Fasilitasi Diversifikasi Usaha | 1. Peningkatan donasi pengelolaan pendidikan sebanyak 10 sumber pendanaan. | Memperoleh 10 donatur pengembangan pendidikan | Bertambahnya sumber dana pendidikan | Program-program pengembangan pendidikan yang strategis dapat terealisasi |
| | | 2. Revitalisasi 4 unit kantin dan pembangunan 2 <i>Cafe</i> | 4 unit kantin berkembang pesat dan terealisasi pembangunan 2 <i>Cafe</i> . | Bertambahnya pilihan program studi dan reputasi UNB | Peningkatan pendapatan |
| | | 3. Pendayagunaan Aset Yayasan, meliputi: a. Griya Nusa Bangsa: asrama, hotel, ruang | Pemanfaatan aset Yayasan secara optimal di setiap Unit kegiatan | Peningkatan jumlah konsumen | Peningkatan pendapatan Yayasan dan Unit Kegiatan |

| STRATEGI | PROGRAM KERJA | KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA | OUTPUT | OUTCOME |
|----------|---------------|---|--|--|-------------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| | | <p><i>workshop</i> dan aula.</p> <p>b. UNB: Auditorium, Rumah Kaca, Laboratorium, empang, kebun.</p> <p>c. SMK AK Nusa Bangsa: GOR, Lab uji dan produksi.</p> <p>d. SMK NB Jampang Kab. Bogor: bengkel otomotif, instal perangkat lunak, servis perangkat keras.</p> <p>e. SMK JBS Temanggung : bengkel otomotif.</p> | | | |
| | | 4. Pembukaan 7 program studi baru (Sarjana dan Magister). | Terealisasi 7 program studi baru (Sarjana dan Magister). | Peningkatan jumlah konsumen dan bidang usaha | Bertambahnya jumlah mahasiswa |
| | | 5. Optimalisasi 3 Pusat Studi. | Pusat Studi berkembang optimal | Banyaknya kegiatan dan reputasi UNB | Pendapatan Pusdi meningkat |
| | | 6. Pembukaan Program keahlian Bisnis Digital (SMK AK NB). | Terealisasinya Program Bisnis Digital | Peningkatan jumlah kompetensi keahlian | Peningkatan jumlah siswa |

| STRATEGI | PROGRAM KERJA | KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA | OUTPUT | OUTCOME |
|----------|---------------|---|--------------------------------|--|-------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| | | 7. Pembentukan Lembaga Sertifikasi Profesional (LSP) berbasis Badan Nasional Sertifikasi Profesional (BNSP) | Terbentuknya LSP berbasis BNSP | Menjadi penyelenggara sertifikasi kompetensi/Profesi | Peningkatan citra unit. |

Jadwal pelaksanaan program kerja dan kegiatan dalam tahun 2026-2030 disajikan pada Tabel 10. Total kegiatan untuk tahun 2026 sejumlah 24 kegiatan, tahun 2027 sejumlah 23 kegiatan, tahun 2028, 2029, dan 2030 masing-masing 22 kegiatan, sehingga total kegiatan dalam lima tahun adalah 113 kegiatan.

Tabel 4. 2 Jadwal Program Kerja Dan Kegiatan

| Program Kerja dan Kegiatan | Tahun | | | | |
|---|----------|----------|----------|----------|----------|
| | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2030 |
| 1. Program: Fasilitas Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia | | | | | |
| Kegiatan: | | | | | |
| 1.1. Peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM melalui Pendidikan, Pelatihan, <i>Work shop</i> , sertifikasi kompetensi sebanyak 60 orang. | √ | √ | √ | √ | √ |
| 1.2. Peningkatan Jabatan Akademik (JA) Dosen UNB menjadi Lektor 10 orang, Lektor Kepala 5 orang dan Guru besar 3 orang | √ | √ | √ | √ | √ |
| 1.3. Perolehan beasiswa dari 5 (lima) sumber pendanaan. | √ | √ | √ | √ | √ |
| Jumlah Kegiatan (1) | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 2. Program: Penataan Dan Pendayagunaan Aset | | | | | |
| Kegiatan: | | | | | |
| 2.1. Penyelesaian sertifikasi tanah sebanyak 5 (lima) bidang | √ | √ | √ | | |
| 2.2. Perolehan alternatif dukungan pembiayaan | √ | √ | √ | √ | √ |

| Program Kerja dan Kegiatan | Tahun | | | | |
|--|----------|----------|----------|----------|----------|
| | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2030 |
| 2.3. Penyusunan kerjasama pemanfaatan aset dengan <i>stakeholder</i> yang berkualitas sebanyak 5 paket | √ | √ | √ | √ | √ |
| Jumlah Kegiatan (2) | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 3. Program: Fasilitas Peningkatan Akuntabilitas Dan Transparansi Ke lembagaan | | | | | |
| Kegiatan: | | | | | |
| 3.1. Optimalisasi manajemen kelembagaan. a. Penyusunan RENSTRA b. Fasilitas Penyusunan RENSTRA Unit Kegiatan | √ | | | | |
| 3.2. Penataan regulasi Penyusunan Peraturan Integrasi Penerimaan Keuangan: a. Penyusunan Revisi Peraturan Kepegawaian b. Penyusunan POB kerjasama kegiatan usaha | √ | | | | |
| 3.3. Tata kelola keuangan: a. Penyusunan Peraturan Integrasi Penerimaan Keuangan b. Penyusunan Rencana Keuangan (RKAPB, Revisi RKAPB dan RKAS). | √ | √ | √ | √ | √ |
| 3.4. Pengawasan, monitoring, evaluasi dan pembinaan. | √ | √ | √ | √ | √ |
| 3.5. Audit Eksternal Oleh Lembaga Audit Independen. | √ | √ | √ | √ | √ |
| Jumlah Kegiatan (5) | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 4. Program: Fasilitas peningkatan kerjasama/perolehan bantuan pendidikan | | | | | |
| Kegiatan : | | | | | |
| 4.1. Peningkatan status akreditasi sekolah/ Perguruan Tinggi/ prodi sebanyak 1 unit PT, 8 unit Prodi, 3 unit SMK, dan Unit Usaha. | √ | √ | √ | √ | √ |

| Program Kerja dan Kegiatan | Tahun | | | | |
|--|----------|----------|----------|----------|----------|
| | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2030 |
| 4.2. Peningkatan kerjasama dengan Kemendiktisaintek, Kemendikdasmen, dan lembaga pendidikan lain 1 kali/tahun | √ | √ | √ | √ | √ |
| 4.3. Pengembangan kerjasama baik nasional/internasional dengan <i>stakeholder</i> (jumlah MoU dan PKS minimal 20 buah) | √ | √ | √ | √ | √ |
| 4.4. Peningkatan jumlah proposal bantuan pendidikan yang memenuhi persyaratan lolos. | √ | √ | √ | √ | √ |
| Jumlah Kegiatan (4) | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 5. Program: Fasilitas Peningkatan Promosi Unit-Unit Yayasan | | | | | |
| Kegiatan : | | | | | |
| Peningkatan tampilan unit kegiatan lebih menarik (pintu gerbang, gedung rektorat, sekolah, papan nama, serta fasilitas umum ATM bank BJBS, <i>running text</i> , videotron). | √ | √ | √ | √ | √ |
| Jumlah Kegiatan (5) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 6. Program : Fasilitas Pengembangan Dan Pemanfaatan Platform Digital | | | | | |
| Kegiatan : | | | | | |
| 6.1. <i>Workshop</i> berbasis teknologi untuk seluruh tenaga pendidik dan kependidikan sebanyak 5 unit kegiatan. | √ | √ | √ | √ | √ |
| 6.2. Pengembangan media konten digital yang edukatif, kreatif dan interaktif di 5 medsos | √ | √ | √ | √ | √ |
| Jumlah Kegiatan (6) | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 7. Program : Fasilitas Diversifikasi Usaha | | | | | |
| Kegiatan : | | | | | |
| 7.1. Peningkatan donasi pengelolaan pendidikan sebanyak 10 sumber pendanaan. | √ | √ | √ | √ | √ |
| 7.2. Revitalisasi 4 unit kantin dan pembangunan 2 <i>Cafe</i> | √ | √ | √ | √ | √ |

| Program Kerja dan Kegiatan | Tahun | | | | |
|---|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2030 |
| 7.3. Pendayagunaan Aset Yayasan, meliputi: a. Griya Nusa Bangsa: asrama, hotel, ruang workshop dan aula. b. UNB: Auditorium, Rumah Kaca, Laboratorium, empang, kebun. c. SMK AK Nusa Bangsa: GOR, Lab uji dan produksi. d. SMK NB Jampang Kab. Bogor: bengkel otomotif, instal perangkat lunak, servis perangkat keras. e. SMK JBS Temanggung: bengkel otomotif. | √ | √ | √ | √ | √ |
| 7.4. Pembukaan 7 program studi baru (Sarjana dan Magister). | √ | √ | √ | √ | √ |
| 7.5. Revitalisasi 3 Pusat Studi. | √ | √ | √ | √ | √ |
| 7.6. Pembukaan Program keahlian Bisnis Digital (SMK AK NB). | √ | √ | √ | √ | √ |
| 7.7. Pembentukan Lembaga Sertifikasi Profesional (LSP) berbasis Badan Nasional Sertifikasi Profesional (BNSP) | | √ | √ | √ | √ |
| Jumlah Kegiatan (7) | 6 | 7 | 7 | 7 | 7 |
| JUMLAH TOTAL (A - G) | 24 | 23 | 22 | 22 | 22 |

Rencana pelaksanaan program kerja/kegiatan setiap tahunnya dituangkan dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Pendapatan dan Belanja (RKAPB)/ Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) yang disusun oleh masing-masing unit kegiatan.

BAB V

STANDAR MONITORING, EVALUASI, DAN PENGAWASAN

A. Monitoring dan Evaluasi.

Kegiatan monitoring dan evaluasi merupakan dua proses terpisah namun selain berkaitan dalam program dan kegiatan, tujuannya untuk mengawasi jalannya pelaksanaan, menilai efektifitas dan efisiensi, serta mengidentifikasi perbaikan agar program sesuai tujuan.

Kegiatan monitoring dan evaluasi dilaksanakan dua kali setiap tahun pada saat kegiatan dilaksanakan. Monitoring berfokus pada pengumpulan data untuk melihat kemajuan dan mengidentifikasi potensi masalah secara berkelanjutan, sedangkan evaluasi adalah penilaian yang lebih komprehensif dan sistematis untuk menilai hasil, dampak, serta efektifitas program dan memberikan rekomendasi perbaikan.

B. Pengawasan

Pengawasan adalah proses kegiatan untuk membandingkan antara pelaksanaan kegiatan dengan rencana yang telah ditetapkan untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai tujuan, standar, dan peraturan yang berlaku. Kegiatan yang dilakukan meliputi: pengukuran kinerja, penilaian terhadap pelaksanaan dan hasil kegiatan, memberikan pembinaan serta tindakan korektif jika terjadi penyimpangan.

Pengawasan dilakukan untuk menghindari kemungkinan terjadinya penyimpangan, baik yang bersifat anggaran, proses maupun kewenangan. Pengawasan dilakukan sekurang-kurangnya sekali dalam satu tahun dengan memperhatikan data dari hasil monitoring dan evaluasi.

C. Indikator dan Ukuran Kinerja Monitoring dan Evaluasi.

Indikator kinerja dalam Monitoring dan Evaluasi Renstra ada tiga aspek keberhasilan:

1. Indikator Kinerja Utama (IKU): yaitu ukuran keberhasilan dari strategis yayasan yang telah ditetapkan;
2. Indikator Kinerja Program (IKP): yaitu ukuran keberhasilan dari program kerja;
3. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK): yaitu ukuran keberhasilan kegiatan yang dilaksanakan.

Strategi, Program Kerja, Kegiatan, Indikator Kinerja, *Output*, *Outcome* disajikan pada Tabel 4.1 Data yang digunakan sebagai bahan monitoring adalah data capaian kegiatan triwulan-an. Pada setiap triwulan, setiap kegiatan dilaporkan capaian fisik dan serapan anggarannya. Analisis data ditujukan untuk memperoleh target capaian pada setiap triwulan dan keseimbangan antara capaian fisik dengan serapan anggaran. Capaian target triwulan adalah 25% dari target dalam satu tahun baik capaian fisik kegiatan maupun serapan anggaran.

Monitoring dan Evaluasi dilakukan pada paruh waktu dan menjelang akhir tahun anggaran. Dalam kegiatan evaluasi dilakukan analisis data dengan membandingkan antara target dengan capaian. Jika target tidak tercapai, maka perlu dilakukan pengkajian terhadap faktor-faktor penyebabnya.

Monitoring dan evaluasi renstra perlu dilaksanakan agar:

- a. Pengurus dan Unit kegiatan mengetahui sejauh mana pelaksanaan program dan kegiatan telah dicapai sesuai tujuannya;
- b. Menciptakan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan sumberdaya yayasan;
- c. Informasi yang diperoleh digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pelaksanaan dan pengembangan program.

D. Monitoring dan Pengawasan Tindak Lanjut Renstra Yayasan PKMK Nusantara 2026-2030.

Monitoring, evaluasi, dan pengawasan atas tindak lanjut Renstra Yayasan PKMK Nusantara 2026 - 2030 dilakukan sebagai berikut:

1. Penyusunan Renstra Unit Kegiatan. Dalam penetapan target program/kegiatan hendaknya bersinergi dengan target program/kegiatan yayasan.
2. Penyusunan Rencana Kegiatan Tahunan (RKAPB/RKAS) Yayasan dan Unit-unit Kegiatan. Hendaknya mengacu pada target capaian program/kegiatan dalam Renstra Yayasan dan Unit Kegiatan.

Monitoring, evaluasi, dan pengawasan dilakukan oleh Yayasan (Organ Pengurus dan Organ Pengawas), serta Pimpinan Unit Kegiatan dalam Penetapan program/kegiatan, output (keluaran) dan outcome (berfungsinya keluaran) apakah sudah sesuai Renstra Yayasan maupun Renstra Unit Kegiatan.

BAB VI PENUTUP

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Yayasan PKMK Nusantara telah berhasil menyusun Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2026 – 2030, akan menjadi acuan bagi Yayasan dan Unit-unit Kegiatan dalam menjalankan program kerja dan kegiatan. Selanjutnya anggaran disusun dalam bentuk Rencana Kegiatan dan Anggaran Pembangunan (RKAPB) untuk Yayasan dan UNB, serta Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) untuk SMK.

Kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Renstra ini diucapkan terima kasih. Kami berharap Renstra ini dapat membawa manfaat bagi yayasan dan unit kegiatan.